

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Zuldafrial(2012:5) metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupakata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Didukung oleh pendapat Arikunto (2014:3) bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:3) menyatakan “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu cara untuk memecahkan masalah dengan mendeskripsikan, memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu masalah, jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Alasan penulis mengambil penelitian deskriptif karena metode deskriptif ini bekerja dengan mengumpulkan data-data yaitu sesuai dengan tujuan penulis untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek masalah yang sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan atau objek yang akan diteliti.

2. Bentuk Penelitian

Metode penelitian akan dapat digunakan dengan adanya dukungan dari bentuk penelitian, dalam suatu metode penelitian terdapat beberapa macam bentuk penelitian yang digunakan. Menurut Nawawi (2012:68) mengemukakan bahwa pada dasarnya penelitian deskriptif dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu:

1. Studi Survey (*survey studies*)
2. Studi Hubungan (*interrelationship studies*)

3. Studi Perkembangan (*development studies*)

Menurut Zuldafrial (2010:22) “penelitian deskriptif terdiri dari *survey studens, interraltionship studies, devalomental studies*”. Studi survey pada dasarnya tidak sekedar memaparkan data tentang obyeknya, akan tetapi juga menginterpretasikan dan membandingkannya dengan ukuran standar tentu yang sudah ditentukan. Studi hubungan adalah bentuk metode deskriptif yang tidak hanya sekedar menggambarkan atau melukiskan keadaan obyeknya berdasarkan fakta-fakta yang satu dengan yang lainnya sehingga suatu kondisi atau peristiwa dapat dipahami dengan baik. Studi perkembangan adalah menggambarkan tentang keadaan objek yang diselidiki melalui kurun waktu tertentu secara kontinyu dari awal hingga saat sekarang.

Berdasarkan masalah penulis, penulis menggunakan bentuk penelitian yang digunakan sesuai yaitustudi *survei*. Hal ini disebabkan karena penelitian ini, bermaksud untuk memperoleh hasil penelitian melalui proses penelitian langsung dilapangan atau tempat penelitian.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian *studi survei* digunakan untuk memperoleh faktor nyata dari masalah yang ditimbulkan dan kajian yang tidak memerlukan banyak menyelidiki mendalam tentang penyebab gejala.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto (2014:173) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:80) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Maka dari penjelasan para ahli tersebut, peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah 26 orang siswa di kelas XI MIPA-2 Sekolah Menengah Atas Mujahidin Pontianak.

Tabel 3.1

Distribusi Populasi Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI MIPA 2	13	13	26
Jumlah keseluruhan		13	13	26

Sumber : Tata Usaha SMA Mujahidin Pontianak Tahun Pelajaran 2021/2022

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Dalam teknik pengambilan sampel ini populasi menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2015:84) menjelaskan bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari pengertian diatas agar memudahkan penelitian, penulis menetapkan sifat-sifat dan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang akan digunakan peneliti memiliki ketentuan, siswa dari kelas XI SMA Mujahidin Pontianak tahun pelajaran 2021/2022, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Menurut Arikunto (2014:112) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih. Pendapat tersebut sesuai menurut Rosce dalam Sugiyono (2015:90) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Dari keseluruhan populasi semuanya

berjumlah 26 orang, maka sesuai pendapat diatas bahwa apabila subjeknya kurang \leq dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Sehingga didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 26 orang.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Mujahidin Pontianak, yang beralamatkan di Jalan Jendral Ahmad Yani No.78212 Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat.

C. Persiapan Penelitian

1. Perbaikan Desain Penelitian

Perbaikan desain setelah seminar yang direvisi, berdasarkan hasil seminar dengan masukan-masukan dan pertimbangan dari dosen penyanggah dikonsultasikan kembali bersama dosen pembimbing pertama dan kedua. Dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing kedua telah menyetujui perbaikan desain untuk dilanjutkan.

2. Laporan Seminar

Setelah desain seminar direvisi sesuai masukan dan saran maka dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu membuat laporan hasil seminar. Laporan hasil seminar merupakan kumpulan dari beberapa pertanyaan saran dan masukan dari dosen penyanggah yang kemudian dikonsultasikan bersama dosen pembimbing agar bisa dilanjutkan kembali ketahap selanjutnya

3. Menyusun Instrumen

Instrumen penelitian merupakan kelengkapan yang akan membantu jalannya penelitian. Sebelum menyusun dan menentukan butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui secara jelas tentang rasa tanggung jawab siswa SMA Mujahidin Pontianak dengan masing-masing memilih tiga item pilihan jawaban. Angket dan panduan wawancara yang menjadi alat pengumpulan data dalam penelitian ini telah diperiksa oleh kedua dosen pembimbing kemudian diperiksa kembali oleh dua dosen

validator satu dan validator dua. Setelah kisi-kisi angket dan panduan wawancara ini diperiksa kebenarannya maka dapat digunakan untuk penelitian.

4. Mengurus Surat Izin Penelitian

Setelah instrumen penelitian mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan validator kemudian peneliti melakukan permohonan izin melalui sistem <http://siseksi.ikipgriptk.ac.id> untuk mendapatkan surat pengantar yang berisikan permohonan izin untuk melakukan penelitian di SMA Mujahidin Pontianak.

Kemudian untuk keperluan tersebut IKIP PGRI Pontianak mengeluarkan surat izin dengan nomor L.202/1379/D1.IP/TU/2022 kemudian sekolah mengeluarkan surat balasan dari SMA Mujahidin Pontianak, dengan surat izin penelitian tersebut peneliti mulai melaksanakan penelitian. Persiapan selesai maka mulailah peneliti melakukan penelitian yang dilaksanakan di SMA Mujahidin Pontianak dengan mengumpulkan data yang diperlukan untuk dianalisis. Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti mengantar surat izin penelitian ke sekolah SMA Mujahidin Pontianak dengan No L.202/1379/D1.IP/TU/2022 perihal tentang izin penelitian.
2. Setelah mendapat surat balasan dari sekolah perihal izin penelitian, kemudian peneliti melakukan penelitian sesuai jadwal yang telah diberikan.

5. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian diadakan selama kurang lebih tiga minggu di SMA Mujahidin Pontianak pada tanggal 16 Maret – 6 April 2022 dengan mempersiapkan bahan yang diperlukan ketika penelitian dan pelaksanaan penelitian dimulai dengan kemudian menyebarkan angket kepada siswa XI MIPA 2 dengan jumlah total siswa 26 orang siswa. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling yaitu bapak Guntur Sugianto, S.Pd. Dalam memberikan pertanyaan kepada guru

bimbingan dan konseling, peneliti bertanya sesuai dengan butir-butir pertanyaan dalam kisi-kisi wawancara yang sudah divalidasi.

Isi pertanyaan wawancara meliputi sikap tanggung jawab siswa di sekolah menengah atas mujahidin pontianak dan aspek-aspek nya seperti kontrol diri, mandiri, dan tekun. Dan tidak lupa juga penulis mewawancarai guru Bimbingan dan Konseling mengenai faktor apa yang mempengaruhi sikap tanggung jawab siswa di sekolah serta upaya apa yang telah dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam pemahaman sikap tanggung jawab siswa. Dengan melaksanakan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, peneliti bisa mengetahui langkah apa saja yang telah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling SMA Mujahidin Pontianak dalam meningkatkan rasa tanggung jawab siswa di sekolah.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data sangat diperlukan. Hal ini berfungsi agar mendapatkan data yang lebih objektif. Menurut Zuldafrial (2012:38) mengatakan sehubungan dengan itu dapat dibedakan enam teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data. Keenam teknik itu adalah :

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tidak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tidak langsung
- e. Teknik studi dekumenter
- f. Teknik pengukuran

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung yaitu penulis mengadakan komunikasi secara langsung kepada guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas Mujahidin Pontianak. Dimana hasil komunikasi tersebut

akan penulis deskripsikan sebagai salah satu hasil penelitian yang akan membantu dalam penarikan kesimpulan. Teknik komunikasi langsung adalah “Teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung dengan subjek penelitiannya”. (Zuldafrial, 2012:39). Teknik komunikasi langsung yang digunakan adalah wawancara.

b. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung yaitu penulis mengadakan komunikasi tidak langsung dengan siswa/siswi kelas XI MIPA2 Sekolah Menengah Atas Mujahidin Pontianak yang terdaftar di tahun pelajaran 2021/2022, secara tidak langsung atau melalui perantara alat pengumpul data, dimana hasilnya nanti akan penulis analisis dengan perhitungan statistik. Dimana hasil perhitungan tersebut akan sangat berguna dalam penarikan kesimpulan hasil penelitian. Menurut Zuldafrial (2012:39), bahwa: “teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengumpul data melalui perantara”. Teknik komunikasi tidak langsung yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan dijawab oleh responden. Menurut Zuldafrial (2012:50), angket adalah “pengumpul data atau informasi dalam penelitian yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis dan dijawab secara tertulis pula oleh responden”. Angket yang digunakan adalah angket berstruktur tertutup, artinya setiap jawaban angket telah tersedia alternatif jawabannya. Tugas responden hanya membubuhkan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang di anggap cocok dan sesuai. Angket ditujukan kepada siswa kelas XI MIPA2 Sekolah Menengah Atas Mujahidin Pontianak yang menjadi

populasi penelitian. Hasil jawaban responden terhadap angket akan ditransformasikan kedalam perhitungan kuantitatif dengan kategori penelitian angket sebagai berikut:

- a) Sering = Jawaban selalu diberi skor 3
- b) Kadang-kadang = Jawaban sering diberi skor 2
- c) Tidak Pernah = Jawaban kadang-kadang diberi skor 1

b. Panduan wawancara

Wawancara atau interview Arikunto, (2014:227) mengatakan bahwa “Dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pola berstruktur yaitu dengan pertanyaan yang telah disusun dalam panduan wawancara. Responden yang diwawancarai adalah guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas Mujahidin Pontianak

E. Teknik Analisis Data

Analisis angket teknik data yang sudah dikumpulkan tidak akan bermanfaat dalam penelitian ini jika tidak dianalisis secara tepat. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket siswa menggunakan perhitungan persentase rumus Arikunto (2014:89) sebagai berikut:

$$X \% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- X = Persentase yang di cari
- n* = Jumlah skor aktual jawaban
- N = Jumlah skor aktual maksimal ideal

Untuk mengetahui kualitas perhitungan persentase tersebut digunakan tolok ukur kategori kualitas persentase sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:67) sebagai berikut:

a. Mencari skor maksimal ideal

Jumlah sampel X skor tertinggi dalam suatu item

$$26 \times 3 = 78$$

b. Mencari rata-rata ideal

Skor maksimal ideal dibagi 2

$$78 : 2 = 39$$

c. Mencari standar deviasi ideal 3

Rata-rata ideal dibagi 3

$$39 : 3 = 13$$

Mencari nilai Z untuk daerah 34,13%=100%

d. Untuk menentukan kategori cukup digunakan rumus

\bar{x} ideal - (Z×S, ideal) sampai dengan \bar{x} ideal + (Z×S, ideal)

$$\frac{39 - (1,00 \times 13)}{26} \quad \frac{39 + (1,00 \times 13)}{52} = 26-52$$

Kategori “kurang” berada pada rentang 0 – 26

Kategori “cukup” berada pada rentang 26 – 52

Kategori “baik” berada pada rentang 53 – 78

Berdasarkan langkah tersebut, diperoleh tolok ukur kategori sebagaimana tertara pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tolok ukur kategori penilaian hasil angket

Rentang Nilai	Persentase	Kategori
0 – 25	0,00% - 32,00%	Kurang
26 – 52	33,00% - 66,00%	Cukup
53 – 78	67,00% - 100%	Baik